

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Rata-rata ketahanan hidup pasien kanker serviks yang mengalami event (meninggal) selama 5 tahun masa observasi adalah 41,24 bulan.
2. Insiden rate kanker serviks di RSUD Raden Mattaher Jambi adalah 0,0045 atau setara 4,5 kasus per 1000 pasien per bulan.
3. Pasien berusia >45 tahun memiliki risiko kematian 2,67 kali lebih tinggi dibandingkan pasien berusia ≤ 45 tahun (HR=2,67; p=0,036).
4. Pasien dengan ukuran tumor >4 cm memiliki risiko kematian 2,65 kali lebih tinggi dibandingkan dengan ukuran ≤ 4 cm (HR=2,65; p=0,023).
5. Pasien dengan stadium kanker lanjut (III-IVB) berisiko meninggal 5,79 kali lebih tinggi dibandingkan stadium awal (IA-IIA) (HR=5,79; p=0,000).
6. Pasien dengan penyakit penyerta memiliki risiko 3,19 kali lebih tinggi mengalami kematian dibandingkan yang tidak memiliki penyakit penyerta (HR=3,19; p=0,001).
7. Jenis pengobatan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketahanan hidup pasien kanker serviks (HR= 1,03; p=0,905).
8. Pasien dengan pendidikan rendah memiliki risiko 5,65 kali lebih tinggi untuk meninggal dibandingkan pasien dengan pendidikan tinggi (HR=5,65; p=0,000).
9. Pasien tidak kawin memiliki risiko kematian 3,21 kali lebih tinggi dibandingkan pasien yang kawin (HR=3,21; p=0,004).
10. Pasien yang tidak bekerja memiliki risiko kematian 5,90 kali lebih tinggi dibandingkan yang bekerja (HR=5,90; p=0,000).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

1. Diharapkan wanita, dapat lebih sadar akan pentingnya deteksi dini kanker serviks, seperti melalui pemeriksaan Pap Smear atau IVA secara berkala. wanita diharapkan lebih proaktif dalam menjaga kesehatan reproduksi dan menerapkan pola hidup sehat sebagai langkah pencegahan..

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kelangsungan hidup pasien kanker serviks dengan menggunakan analisis multivariat. Diharapkan pula agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan kelengkapan data di lokasi penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan komprehensif.

5.2.3 Bagi Institusi FKIK

1. Institusi FKIK diharapkan dapat memperluas peran dalam edukasi dan pencegahan kanker serviks dengan menyasar remaja perempuan tingkat SMP dan SMA sebagai target utama edukasi dini. Edukasi sejak usia remaja penting dilakukan agar kesadaran terbentuk lebih awal dan dapat mencegah kejadian kanker serviks di masa depan.

5.2.4 Bagi Instansi Kesehatan dan Rumah Sakit

1. Rumah sakit dan instansi kesehatan diharapkan meningkatkan pelayanan deteksi dini serta menyediakan akses pengobatan yang lebih merata bagi pasien kanker serviks. Peningkatan pencatatan data pasien secara lebih lengkap dan sistematis juga diperlukan untuk membantu penelitian lebih lanjut.